

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini semakin pesat, banyak aspek-aspek dalam kehidupan yang telah mengalami perubahan karena perkembangan teknologi informasi, seperti di bidang industri, kesehatan, dan ilmu pendidikan. Ilmu pendidikan menjadi salah satu aspek yang mengalami perkembangan teknologi yang sangat pesat, banyak inovasi-inovasi yang diciptakan untuk mempermudah dalam proses pembelajaran pendidikan, seperti semakin banyaknya media-media pembelajaran baik secara *online* maupun *offline*. Salah satu media pembelajaran *online* yang kini semakin banyak diminati dan diterapkan oleh instansi pendidikan ialah media *e-learning*.

Menurut Harsanto, dalam bukunya yang berjudul *Inovasi Pembelajaran di Era Digital*. Menyatakan bahwa “*E-learning* merupakan singkatan dari *Electronic Learning* adalah cara baru dalam proses belajar mengajar yang menggunakan media elektronik dan merupakan konsekuensi yang logis dari perkembangan teknologi dan informasi sekarang ini. *E-learning* didesain dengan media yang dapat diakses dengan komputer yang memiliki peralatan sesuai dan dengan teknologinya dapat mengakses jaringan atau *internet* sehingga dengan adanya *E-learning* membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih fleksibel bukan untuk mengganti kegiatan pembelajaran tetapi menjadikan sebagai media pembelajaran yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja.” Seperti yang tertera pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi Pasal 1 ayat (1) dan (4) menyebutkan “Pendidikan jarak jauh, yang selanjutnya disingkat PJJ, adalah proses belajar-mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Pembelajaran elektronik (*e-learning*) adalah pembelajaran yang memanfaatkan paket informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dan di mana saja.”

Adapun menurut Dian Wahyuningsih, dalam bukunya yang berjudul *E-Learning Teori dan Aplikasi* menyatakan, “konsep komunikasi *e-learning* dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *synchronous* dan *asynchronous*. *Synchronous* sebagai *real time communication* sedangkan *asynchronous* sebagai *delay time communication*. Penjelasan tersebut menerangkan bahwa pada komunikasi *synchronous* mengharuskan komunikator dan komunikan melakukan komunikasi dalam waktu yang bersamaan, meskipun tidak dalam tempat yang sama. Berkebalikan dengan komunikasi *asynchronous*, jenis komunikasi ini dilakukan dalam waktu yang berbeda, sehingga terkesan ada penundaan dan perpanjangan waktu dalam berkomunikasi.”

Pada dasarnya proses belajar mengajar pada Perguruan Tinggi dilakuan secara tatap muka di dalam suatu ruangan yang sama, adapun dengan berkembangannya teknologi informasi, kegiatan belajar mengajar tersebut dapat dilakukan tanpa harus bertatap muka. Hal ini pun dapat diterapkan di Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI), yang mana Universitas tersebut merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang memiliki konsep keilmuan yang semakin berkembang, diantara perkembangan tersebut adalah dengan memiliki berbagai sistem yang sudah terkomputerisasi seperti, sistem informasi akademik, *website* lembaga Al-Islam dan Kemuhammadiyah, dan *website* program studi. Namun, fasilitas untuk media pembelajaran masih belum dapat memenuhi kebutuhan Universitas. Maka pada lingkungan pendidikan di UMMI pembelajaran dalam sistem *elektronik* yaitu *E-learning* sangat dibutuhkan.

Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Sukabumi, memiliki visi yakni terwujudnya kampus yang unggul dalam keilmuan dan ke-islaman. Salah satu cara untuk mewujudkan visi tersebut ialah dengan menerapkan ilmu Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) sebagai identitas Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Berada dalam pengelolaan lembaga AIK, ilmu ke-islaman dijadikan sebagai Mata Kuliah Umum yang wajib diambil oleh seluruh mahasiswa.

Lembaga Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) merupakan salah satu lembaga yang

menangani masalah ke-Islaman dan ke-Muhammadiyah. Lembaga ini didirikan bertepatan dengan didirikannya UMMI. Pada awal didirikannya, lembaga ini hanyalah berbentuk sebuah tim yang mengelola Mata Kuliah Umum (MKU) Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Anggota dari Tim ini juga tersebar di beberapa tempat (tidak terpusat) dan dikepalai langsung oleh Alm. Barchoya Mansyur.

Pada tahun 2006 Tim AIK berganti kepengurusan dan dikepalai oleh Entis Sutisna, SL, M.Ag hingga tahun 2013. Lalu berdasarkan SK Rektor Nomor 179/KEP/1.0/A/2014 tentang pembentukan Pusat Studi Al-Islam dan Kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Tim AIK berganti nama menjadi Pusat Studi Al-Islam dan Kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah Sukabumi (AIK UMMI) hingga 2016 berdasarkan SK Rektor Nomor : 864/KEP/ I.0/E/2016 tentang Pemberhentian Pengurus Pusat Studi Al-Islam dan Kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

Selanjutnya pada bulan Juni tahun 2016 Pusat Studi Ali-Islam dan Kemuhammadiyah berganti kepengurusan dan di kepalai oleh bapak Andri Moewashi Idharul Haq, S.Th.I., M.M. berdasarkan SK Rektor Nomor : 894/KEP/I.0/E/2016 tentang Penetapan Pengurus Lembaga Al-Islam dan Kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah Sukabumi Masa Jabatan 2016-2020.

Proses kegiatan belajar mengajar di Universitas Muhammadiyah Sukabumi pada umumnya dilakukan secara bertatap muka, termasuk mata kuliah Umum AIK dilaksanakan di ruangan yang telah dijadwalkan. Dosen bertindak sebagai fasilitator dan pengelola kegiatan belajar mengajar. Sedangkan mahasiswa bertindak sebagai penerima materi yang disampaikan oleh pengajar. Namun, hal ini masih memiliki kendala, dimana ketika dosen berhalangan untuk hadir maka mahasiswa tidak dapat melaksanakan kegiatan belajar atau dosen hanya memberikan tugas sebagai pengganti. Hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil dari pembelajaran, dimana materi tidak dapat disampaikan dengan baik. Selain itu, pemberian materi dari hasil proses pembelajaran, sering kali dosen memberikan materi tersebut berupa *file* dengan mengguna perangkat *flashdisk* dan diberikan

hanya kepada beberapa mahasiswa saja, sehingga pemberian materi kurang merata.

Melihat permasalahan tersebut, penulis bermaksud membuat penelitian dengan tema *E-learning* menggunakan konsep *Asynchronous Learning*. Diharapkan dengan adanya *E-learning* ini dapat membantu dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Melihat potensi di jaman sekarang, bahwa masyarakat termasuk mahasiswa dan dosen tidak terlepas dari penggunaan internet. Berdasarkan hasil survei dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2017 penetrasi pengguna internet mencapai 54,68% yakni dengan jumlah 143,27 juta jiwa dari total populasi penduduk Indonesia yakni 262 juta jiwa. Penetrasi berdasarkan usia, masyarakat usia 19 - 34 tahun sebanyak 74,23%. Sedangkan berdasarkan pendidikan terakhir, masyarakat dengan pendidikan terakhir S1/Diploma sebanyak 79,23% dan S2/S3 sebanyak 88,24%. Sehingga seharusnya hal ini sangat memungkinkan untuk dapat menerapkan metode pembelajaran *e-learning*. Kegiatan pembelajaran seperti pencatatan materi, penjelasan dan pemahaman materi, pemberian dan pengumpulan tugas, serta pelaksanaan kuis atau ujian dapat dilakukan tanpa hambatan jarak ataupun tempat.

Berdasarkan uraian diatas, penulis berpendapat perlu adanya perkembangan dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan antusias mahasiswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi. Maka penulis bermaksud merancang sebuah *website* dengan judul **“*E-learning* AIK untuk Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi Berbasis *Web*”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka identifikasi masalah yang terjadi yakni:

1. Kegiatan belajar mengajar AIK masih dilakukan secara konvensional yaitu dengan cara bertatap muka antara dosen dan mahasiswa, mengakibatkan pada saat dosen berhalangan hadir maka proses belajar mengajar menjadi kurang optimal.

2. Pemberian bahan materi AIK yang kurang merata, dikarenakan dosen hanya memberikan materi berupa *file* melalui perangkat *flashdisk* pada beberapa mahasiswa, hal ini menyebabkan distribusi materi yang tidak merata.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dibuat pada penelitian ini yaitu:

1. Membuat *e-learning* untuk menunjang kegiatan pembelajaran Mata Kuliah Umum AIK.
2. Membuat fasilitas *e-learning* sebagai sarana bagi mahasiswa agar dapat mengkaji materi Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam kegiatan pembelajaran baik secara konvensional maupun non konvensional.
3. Memudahkan mahasiswa dalam mendapatkan materi AIK yang telah disampaikan dosen.

1.4 Batasan Masalah Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini penulis buat untuk menghindari pembahasan yang melebar dalam melakukan perancangan. Maka diperlukan suatu pembatasan masalah-masalah yang ada, dalam penelitian ini penulis menerangkan batasan yang meliputi sebagai berikut:

1. *E-learning* difokuskan pada pemberian materi mata kuliah AIK yang terdiri dari Aqidah Akhlak, Ibadah Muamalah, Kemuhammadiyah, serta Islam dan Sains. Halaman tugas, sehingga dosen dapat memberikan tugas kepada mahasiswa melalui *e-learning*. Fasilitas forum sebagai tempat diskusi secara *online*. Serta halaman hasil tugas sebagai wadah untuk menampung hasil dari tugas mahasiswa.
2. Perancangan sistem dibuat dengan menggunakan *Unified Modeling Language*.
3. *Website* dibuat menggunakan pemrograman PHP, HTML, CSS, Javascript menggunakan basis data *Database MySQL*.

4. Sasaran pengguna *Website* adalah dosen dari Lembaga AIK dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini yakni:

1. Bagi Kampus

Adanya pembuatan *Website E-learning* AIK ini menambah prasarana yang ada di kampus Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

2. Bagi Dosen

Adanya teknologi informasi ini membantu Dosen dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan memberikan materi.

3. Bagi Mahasiswa

Menjadi penunjang kelulusan dan menjadi sarana yang lebih praktis.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam usulan penelitian skripsi ini, penjelasan mengenai setiap bab adalah sebagai berikut:

1.6.1 BAB I : PENDAHULUAN

Pembahasan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

1.6.2 BAB II : STUDI PUSTAKA

Pemaparan konsep umum diantaranya kajian keislaman yang berkaitan dengan penelitian dan teori-teori yang berhubungan dengan judul penelitian, menjabarkan konsep analisis dan perancangan, bahasa pemrograman yang digunakan, serta kajian penelitian terdahulu yang didapat dari sumber-sumber sebagai bahan referensi.

1.6.3 BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang metode penelitian, tahapan penelitian yang meliputi studi pendahuluan, teknik pengumpulan data, tahapan analisis dan perancangan serta implementasi, jadwal dan waktu penelitian.

1.6.4 BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Menjelaskan perancangan dari aplikasi yang akan dibuat dalam bentuk diagram UML, analisis kebutuhan, alur sistem yang sedang berjalan dan yang diusulkan, perancangan basis data dan tampilan antarmuka pengguna.

1.6.5 BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Menjelaskan bagaimana penerapan dari perancangan yang telah dijelaskan sebelumnya dibuat menjadi sebuah aplikasi.

1.6.6 BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dari uraian yang telah disampaikan dari bab-bab sebelumnya dan hasil yang didapatkan sesuai dengan permasalahan yang telah dibahas, serta program yang dibuat dan memberikan kritik dan saran untuk pengembangan proses penelitian.